

karyawan. Sehingga akan lebih biasa mengaktualisasikan dirinya semaksimal mungkin.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut, yaitu “terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan kinerja, semakin tinggi konsep diri seseorang, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta sebagai dasar pengetahuan yang benar dan dapat dipercaya tentang hubungan antara konsep diri dengan kinerja pada karyawan PT. Windu Jaya Utama.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Windu jaya Utama, yang beralamat di Jl. Danau Sunter Selatan Blok O IV kav 36-37 Jakarta. PT. Windu Jaya Utama merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik service provider.

Dalam usaha menyelesaikan pekerjaan, setiap karyawan dalam perusahaan perlu memiliki konsep diri yang tinggi agar tercapai standar kinerja yang tinggi. Maka dari itu peneliti memilih perusahaan ini untuk melakukan pengukuran mengenai konsep diri dan kinerja.

Waktu penelitian selama tiga bulan, terhitung mulai bulan November 2012 sampai dengan Januari 2013. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk memperoleh data.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer (variabel bebas) dan data sekunder (variabel terikat). Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan kinerja sebagai variabel terikat yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “kumpulan seluruh elemen yang sejenis akan tetapi dapat dibedakan satu sama lain”.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Windu Jaya Utama yang berjumlah 98 karyawan. Populasi terjangkau diambil dari karyawan divisi Oprational, Sippingline, Finance, Custemer service dan Accunting yang berjumlah 75 karyawan sesuai dengan rekomendasi dari PT. Windu Jaya Utama.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *propotional random sampling* (teknik acak proporsional). Sehingga sampel yang terjaring diharapkan dapat mewakili apa yang disimpulkan dalam penelitian ini. Sampel adalah “sebagian dari yang diambil dari populasi”.⁴⁴ *Propotional random sampling* artinya “sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya didalam populasi keseluruhan”.⁴⁵ Banyaknya sampel yang diambil dari populasi

⁴³ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005). p. 6

⁴⁴ *Ibid.*, p. 6

⁴⁵ Arief Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), p. 195

adalah 60 karyawan. Penentuan banyaknya sampel mengacu pada table *Issac dan Michael* dengan taraf perhitungan kesalahan 5%.

Adapun perhitungan responden didasarkan pada proporsi dan perimbangan sebagai berikut:

Tabel III.1
Perincian Jumlah Sampel

Divisi	Populasi	Perhitungan	Sampel
Oprational	35	$25/75 \times 60=$	28
Sippingline	15	$15/75 \times 60=$	12
Finance	15	$15/75 \times 60=$	12
Custemer Service	5	$5/75 \times 60=$	4
Accunting	5	$5/75 \times 60=$	4
Jumlah	75		60

E. Instrumen Penelitian

1. Kinerja

a. Definisi Konseptual

Kinerja merupakan hasil akhir yang dicapai karyawan yang menunjukkan kemampuan dan keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Kinerja merupakan data skunder yang datanya diambil berdasarkan data dokumentasi dari perusahaan mengenai kinerja karyawan yang meliputi hasil kerja, tanggung jawab dan pelaksanaan tugas.

2. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri merupakan pandangan diri karyawan, gagasan tentang diri sendiri yang berhubungan dengan fisik, psikologis dan sosial.

b. Definisi Operasional

Konsep diri dapat diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala likert dalam butir pertanyaan yang mencerminkan aspek fisik yang mencakup penampilan fisik dan daya tarik. Aspek psikologis yang mencakup warak individu, emosi seseorang, keberanian individu, kemandirian, dan kepercayaan diri. Serta aspek sosial yang mencakup interaksi individu dengan orang-orang disekitarnya.

c. Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur konsep diri yang akan disajikan dalam bagian ini terdiri dari dua kisi-kisi konsep instrumen yaitu yang diuji cobakan dan kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri. Dari kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel konsep diri. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur konsep diri dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan			
		Sebelum Uji Coba		Sesudah Uji Coba	
		+	-	+	-
Aspek Fisik	Penampilan Fisik	1,16*,25,3 6	6,26,32,37	1,19,30	6,20,26,31
	Daya tarik individu	2,15,17	9	2,12,13	9
Aspek Psikologis	Watak individu	3,38*	27,33	3	21,27
	Emosi individu	4,40	18,39	4,33	11*,32
	Keberanian individu	10,19,23,3 4	5,28	10,15,17, 28	5,22*
	Kemandirian	11,30,41*	20	24	16
	Kepercayaan diri	13,14,21*, 24,29	7	14*,18,23	7
Aspek Sosial	Interaksi individu dengan orang-orang disekitarnya	8,12,31	22,35	8,25	29
Jumlah		26	15	19	14
		41		33	

Keterangan :

* = Drop

Setiap pendapat yang diberikan oleh responden kemudian diberi skor sesuai dengan skala Likert, telah disediakan jawaban dari butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Konsep Diri

No	Pilihan	Positif	Negatif
1	SS (Sangat Setuju)	5	1
2	S (Setuju)	4	2
3	RR (Ragu-ragu)	3	3
4	TS (Tidak Setuju)	2	4
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

d. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuosioner model skala Likert sebanyak 41 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel konsep diri seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri.

Tahap berikutnya konsep instrumen ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel konsep diri. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 20 karyawan PT. Windu Jaya Utama dan anak Perusahaan PT. Windu Jaya Utama sebanyak 10 karyawan pada bagian Customer service dan

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁴⁶

$$r_{it} = \frac{\sum XiXt}{\sqrt{(\sum Xi^2)(\sum Xt^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

⁴⁶ Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2008). p. 86

$\sum x_i$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum x_t$: Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Dimana perhitungannya adalah:

$$\sum x_i x_t = \sum X_i \cdot X_t - \frac{\sum X_i \cdot \sum X_t}{N}$$

$$\sum x_i^2 = \sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}$$

$$\sum x_t^2 = \sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

$\sum x_i$ = Jumlah butir pertanyaan yang ada dalam kumpulan tersebut

$\sum x_t$ = Jumlah butir dari tiap responden

$\sum x_i^2$ = jumlah setiap nilai X_t yang dikuadratkan

$\sum x_t^2$ = Jumlah kuadrat setiap butir ke satu dari semua data

$\sum x_i \cdot x_t$ = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum butir pertanyaan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan dianggap valid, sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pertanyaan yang dianggap tidak valid akan di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 41 butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 8 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 33 soal dan selanjutnya dilakukan perhitungan varians butir dan varians total.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁷

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas instrument

k = Jumlah butir Instrumen

S_i^2 = Varians butir

S^2 = Varians total

Sedangkan varians dapat ditemukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁸

$$S^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S_t^2 = Varians butir

$\sum x^2$ = Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

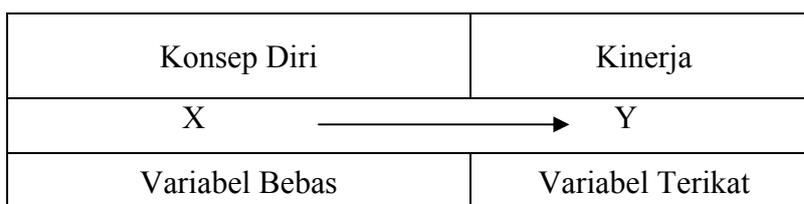
⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.180

⁴⁸ Suharsimi., *op.cit.*, p. 287

Setelah dihitung tiap butir dan varians total, diperoleh reliabilitas sebesar, 0,928 (proses perhitungan lihat lampiran 11).

F. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk konstelasi hubungan antara variabel yang dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan:

—————→ : Arah hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana konsep diri sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan kinerja karyawan merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan variabel Y.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat (Y) dapat diprediksi melalui variabel bebas (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁴⁹

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X: variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b: koefisien arah regresi

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \qquad b = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan

⁴⁹ Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), p. 227

terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baru

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{o(\text{hitung})} < L_{t(\text{tabel})}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$H_o : Y = \alpha + \beta X$

$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria Pengujian :

Terima H_o jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan tolak H_o jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \beta = 0$

$H_0 : \beta \neq 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

Tabel III.4
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2	\square	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-		$F_0 > F_t$
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_0 < F_t$ Maka
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		Regresi Linier

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

H_0 : $\rho \leq 0$

H_1 : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kinerja pada karyawan) ditentukan X (konsep diri) dengan menggunakan rumus :⁵⁰

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), p. 369